

## **Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan di Desa Bangkalaloe Kabupaten Jeneponto**

### ***Implementation of Greening Activities to Increase Students' Awareness of the Environment in Jeneponto Regency***

Sri Khaerani Rahman<sup>1\*</sup>, Muliati<sup>2</sup>, Fatimah Azzahra Nasiruddin<sup>3</sup>, Reskyani Apik Paera<sup>4</sup>, Nirdayanti Mustarich<sup>5</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Bahasa Mandarin untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional, Universitas Bosowa

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra, Universitas Bosowa

<sup>3</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra, Universitas Bosowa

<sup>4</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa

<sup>5</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Universitas Negeri Makassar

\*Email Korespondensi: srikhaerani.rahman@universitasbosowa.ac.id

#### **ABSTRACT**

*Greening is one of the important activities that must be carried out in every environment, especially the school environment. This community service program aims to carry out reforestation to improve the quality of the environment, to increase areas that are beautiful, harmonious, sustainable and to carry out environmentally sound development. The method of implementing the service is through the Real Work Lecture program which involves 22 KKN students from Bosowa University. This greening involves various parties such as KKN students, students, teachers and school administrators. The students' efforts were to bring tools for planting and several types of plants such as flowers and medicines to be planted in the garden at school. With this activity, students and teachers are inspired to protect the surrounding environment by protecting the environment and planting plants.*

*Keywords: Environment, Greening, Student Concern*

## PENDAHULUAN

Desa Bangkalaloe merupakan Desa dengan luas 7,85 Km<sup>2</sup> dan memiliki jumlah penduduk sekitar 3.469 jiwa yang terletak di Kecamatan Bontoramba, Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan, Indonesia. Desa ini memiliki status sebagai desa Mandiri dimana Desa yang mempunyai ketersediaan dan akses terhadap pelayanan dasar yang mencukupi, infrastruktur yang memadai, aksesibilitas/transportasi yang tidak sulit, pelayanan umum yang bagus, serta penyelenggaraan pemerintahan yang sudah sangat baik. namun, berbagai aktivitas masyarakat desa, seperti jumlah pendudukan yang semakin banyak dan juga pembangunan yang cukup signifikan membuat ruang hijau semakin berkurang.

Penghijauan merupakan salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan di setiap lingkungan khususnya lingkungan sekolah, karena lingkungan sekolah adalah tempat dimana guru dan siswa melakukan kegiatan belajar mengajar yang membutuhkan konsentrasi. Pentingnya penghijauan untuk mengurangi peristiwa global warming, penghijauan sangat penting bagi sekolah, selain menyejukkan udara disekitarnya, dapat pula memperindah pemandangan. Penghijauan tidak hanya menanam pohon, dengan membersihkan setiap ruangan dan lingkungan sekitar kita sekolah, serta membuang sampah pada tempatnya juga termasuk penghijauan. Salah satu cara kecil yang dilakukan adalah menyediakan tong sampah di setiap ruangan kelas dan lingkungan sekolah.

Kepedulian terhadap lingkungan harus ditanamkan sejak dini agar kesadaran akan menjaga lingkungan sekitar tertanam sehingga kerusakan lingkungan dapat berkurang. Salah satu kegiatan pembelajaran siswa di sekolah khususnya di kelas dasar adalah mengenal dan menjaga lingkungan hidup. Salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan sekitar adalah dengan melakukan penghijauan lingkungan sekolah yang bertujuan untuk memberikan pengenalan, pengetahuan dan daya tarik siswa-siswi untuk melakukan penghijauan di lingkungan sekolah (Parwito,2023).

Tujuan Penghijauan adalah untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup, untuk meningkatkan daerah yang asri, serasi, lestari serta untuk melaksanakan pembangunan yang berwawasan lingkungan. Sedangkan Manfaat Penghijauan antara lain yaitu mengurangi polusi, mengurangi partikel debu, pendidikan lingkungan di sekolah, sarana pembelajaran, Lingkungan sekolah menjadi asri, sebagai penghasil oksigen, Lingkungan sekolah menjadi lebih sejuk, Menambah persediaan air bagi komponen abiotik. Kegiatan penghijauan dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti Kuliah Kerja Nyata dengan tema-tema lingkungan.

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) merupakan sarana dalam menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam mencetak sarjana yang tidak hanya berkompeten di bidang studi masing-masing namun juga mencetak sarjana yang terampil dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Olehnya itu, melalui Kerja Nyata Tematik (KKN-T) tematik angkatan 55 ini sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral maka dicarikan solusi atas permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Sebagaimana diketahui bahwa KKN tematik adalah Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) yang orientasi program kegiatannya terfokus pada bidang tertentu sesuai dengan permasalahan kemasyarakatan dan arah kebijakan pembangunan yang diselenggarakan pemerintah wilayah tertentu (Kabupaten/Kota). Melalui kegiatan KKN-T tematik ini akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi pembangunan yang berkelanjutan seperti di daerah pedesaan dalam rangka membantu memberdayakan dan memajukan desa khususnya memberikan Solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh desa Bangkalaloe di Kabupaten Jeneponto.

Maka dengan ini mahasiswa KKN-T Angkatan 55 Universitas Bosowa melakukan satu program kerja yaitu melakukan kegiatan penghijauan untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap

lingkungan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kesadaran lingkungan siswa dan memotivasi mereka untuk berperan aktif dalam menjaga keberlanjutan lingkungan.

### **SOLUSI DAN TARGET**

Dalam rangka meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan di Sekolah Dasar (SD) melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T), mahasiswa dapat memberikan solusi yang terarah dan berkelanjutan. Mahasiswa KKN-T Angkatan 55 dapat merancang dan melaksanakan program penanaman tanaman hias di area sekolah dengan melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan ini akan memberikan pengalaman praktis tentang pentingnya menjaga keberlanjutan ekosistem, sambil menciptakan lingkungan sekolah yang hijau dan nyaman. Selanjutnya, mahasiswa dapat menyusun program edukasi lingkungan yang terintegrasi dalam kurikulum sekolah. Melalui metode pembelajaran yang interaktif dan kreatif, mahasiswa dapat menyampaikan materi tentang isu-isu lingkungan, memotivasi siswa untuk peduli terhadap lingkungan sekitarnya, dan merangsang diskusi tentang langkah-langkah konkrit yang dapat mereka ambil untuk menjaga lingkungan.

Target yang dapat ditetapkan oleh mahasiswa KKN-T mencakup peningkatan pemahaman siswa tentang keberlanjutan lingkungan, diukur melalui survei awal dan akhir kegiatan. Selain itu, mahasiswa dapat menetapkan target peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan penghijauan dan memonitor tingkat kesadaran lingkungan di lingkungan sekolah. Upaya juga dapat difokuskan pada pengembangan kegiatan kelompok kecil yang berfokus pada lingkungan, di mana siswa dapat berpartisipasi secara aktif. Melalui solusi dan target ini, mahasiswa KKN-T dapat memberikan kontribusi positif yang berkelanjutan untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan di sekolah dasar.

### **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T). Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi 5 tahap. Pertama, melakukan survey lapangan selama kurang lebih 2 minggu dari waktu kedatangan guna melihat apa saja yang perlu ditanami. Kedua, berkomunikasi dengan pihak sekolah, apakah bersedia jika mahasiswa KKN-T melaksanakan penghijauan di sekolah tersebut. Ketiga, menyampaikan kepada siswa/i untuk membawa bibit tanaman yang ada di rumah, serta membawa alat untuk menanam. Keempat, membuat kelompok yang akan melakukan penghijauan di setiap SD. Dan terakhir adalah pelaksanaan kegiatan selama 45 hari yang dilanjutkan dengan evaluasi kegiatan setiap kelompok.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pertama yang dilaksanakan yaitu berkoordinasi langsung dengan kepala sekolah dan dewan guru dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Kepala sekolah dan para guru menyambut dengan antusias kegiatan yang akan dilaksanakannya yakni penghijauan di lingkungan sekolah tepatnya di SDN 1 Bontoramba dan SDN 21 Bontoramba Desa Bangkalaloe Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto. Kegiatan ini diikuti dengan semangat yang tinggi oleh para siswa-siswi yang ada di sekolah tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan di SDN 1 Bontoramba dan SDN 21 Bontoramba Kabupaten Jeneponto ini dalam rangka meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitar, dimana melalui program ini dapat meningkatkan kesadaran siswa-siswi dalam menjaga lingkungan sekitar. Dalam beberapa hari pengabdian kami mahasiswa masih melihat ada beberapa siswa-siswi yang membuang sampah sembarangan dan tidak mematuhi aturan sekolah. Dengan demikian kegiatan penghijauan di lingkungan sekitar

sekolah dasar ini sebagai Upaya menanamkan kepedulian siswa sejak dini di lingkungan sekolah yang dapat diterapkan pula di lingkungan rumah.

Pelaksanaan penghijauan lingkungan sekitar sekolah dasar ini diikuti siswa- siswi SDN 1 Bontoramba dan SDN 21 Bontoramba Kabupaten dengan semangat dan antusias yang sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan dimana siswa-siswi membawahkan alat untuk menanam dan beberapa macam tumbuhan seperti bunga dan obat-obatan untuk ditanam di taman yang ada di sekolah tersebut. Setelah melakukan penanaman, Langkah selanjutnya adalah merawat tanaman yaitu penyiraman yang dilakukan bersama-sama dengan siswa. Para guru dan siswa secara bergantian menjaga tanaman tersebut untuk menjaga lingkungan sekitar sekolah.

Kegiatan pengabdian di SDN 1 Bontoramba dan SDN 21 Bontoramba, Jeneponto ini dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian siswa-siswi terhadap lingkungan sekitar. Hasil evaluasi diperoleh dengan membandingkan waktu sebelum dan sesudah kegiatan. Sebelum dilakukan kegiatan masih terdapat beberapa anak yang sembarangan membuang sampah dan keadaan lingkungan sekitar masih terlihat kurang rapi terutama pot yang belum tertata dengan rapi. Setelah kegiatan selesai, para siswa-siswi dan guru terinspirasi untuk menjaga lingkungan sekitar dengan cara menjaga lingkungan dan menanam tanaman.



**Gambar 1.** Mahasiswa KKN-T melakukan kegiatan penghijauan di sekolah

Penghijauan di sekolah memiliki banyak manfaat penting. Tanaman membantu menyaring polusi udara dan menghasilkan oksigen. Dengan memiliki lebih banyak vegetasi di sekitar sekolah, udara di sekitarnya bisa menjadi lebih bersih dan segar (Muspiroh & Kurniawan, 2014). Dengan penghijauan, semakin banyak kawasan perkotaan yang terus berkembang, penghijauan di sekolah dapat membantu mengurangi efek urbanisasi dengan menyediakan ruang terbuka hijau yang penting untuk keseimbangan ekosistem. Selain itu, kehadiran alam dan ruang hijau telah terbukti memiliki dampak positif pada kesejahteraan mental dan emosional (Faizah & Fatimah, 2020). Siswa dan staf sekolah dapat merasa lebih tenang dan terhubung dengan alam saat memiliki taman atau area hijau di sekolah mereka. Disisi lain, dengan adanya area hijau di sekolah, guru memiliki kesempatan untuk mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum dengan lebih baik. Siswa dapat belajar tentang pentingnya menjaga lingkungan dan memahami konsep-konsep seperti daur ulang dan keanekaragaman hayati secara langsung. Kemudian, taman sekolah dapat menjadi tempat yang ideal untuk pembelajaran di luar ruangan. Aktivitas seperti eksperimen ilmiah, pelajaran seni, atau membaca bisa dilakukan di udara segar dan lingkungan yang lebih alami (Maryana & Rachmawati, 2013).

Selain itu, dengan mengajak siswa untuk terlibat dalam kegiatan perawatan dan penanaman tanaman, sekolah juga membantu mengembangkan tanggung jawab sosial mereka terhadap lingkungan dan komunitas. Sekolah yang memiliki penghijauan yang baik dapat menjadi contoh bagi masyarakat sekitarnya. Mereka dapat menginspirasi orang lain untuk melakukan hal yang sama di rumah atau di tempat kerja mereka. Dengan memperhatikan pentingnya penghijauan di sekolah, kita dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih baik dan menyediakan fondasi yang lebih baik bagi generasi mendatang untuk menghargai dan merawat alam.

## KESIMPULAN

Sekolah lingkungan hijau merupakan kegiatan penataan lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang kondusif sangat diperlukan. Penghijauan merupakan salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan di setiap lingkungan khususnya lingkungan sekolah, karena lingkungan sekolah adalah tempat dimana guru dan siswa melakukan kegiatan belajar mengajar yang membutuhkan konsentrasi. Penghijauan tidak hanya menanam pohon, dengan membersihkan setiap ruangan dan lingkungan sekitar kita sekolah, serta membuang sampah pada tempatnya juga termasuk penghijauan. Salah satu cara kecil yang dilakukan adalah menyediakan tong sampah di setiap ruangan kelas dan lingkungan sekolah. Kegiatan yang dilaksanakan di SDN 1 Bontoramba dan SDN 21 Bontoramba Kabupaten Jeneponto ini dalam rangka meningkatkan kepedulian siswa-siswi terhadap lingkungan sekitar, Dimana melalui program ini dapat meningkatkan kesadaran siswa-siswi dalam menjaga lingkungan sekitar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada pihak DICD Universitas Bosowa selaku pelaksana dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata-Tematik. Serta kepada Yayasan Aksa Mahmud - Bosowa Education yang telah membiayai pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik dan penulisan artikel ini. Begitu pula berterima kasih kepada pengelola J-Empowerment atas kesempatan publikasi yang diberikan.

## DAFTAR PUSTAKA

Bima. 2022. *SMAN 1 Belo Melaksanakan Penghijauan Sekolah*. Di akses pada tanggal 6 Januari 2023.

Faizah, I. R., & Fatimah, I. S. (2020). Redesain Taman Malabar sebagai Taman Terapi di Kota Bogor. *Jurnal Arsitektur dan Perencanaan (JUARA)*, 3(1), 65-80.

Maryana, R., & Rachmawati, Y. (2013). *Pengelolaan lingkungan belajar*. Prenada Media.

Muspiroh, N., & Kurniawan, A. (2014). Tanaman Dalam Pengaturan Ruang Kelas Untuk Menciptakan Media dan Lingkungan Pembelajaran yang Kondusif. *Scientiae Educatia: Jurnal Pendidikan Sains*, 3(2), 125-140.

Nugroho, A., Fatonah, A., Wijaya, D. P. E., Putri, R. P., Fikri, M. N., Setiawan, O., ... & Budiarti, S. A. C. (2020). Menumbuhkembangkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan di MIM Pakang Andong, Boyolali. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 69-74.

Parwito, P., Pratama, S. W., Susilo, E., Raisawati, T., Handayani, S., Sari, D. N., ... & Kinata, A. (2023). Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Penghijauan Lingkungan Di Sekolah Dasar Negeri 157 Bengkulu Utara. *PROPAGUL: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 33-38.

Purwatiningsih, T. 2021. Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan Untuk Meningkatkan Kepedulian Warga Sekolah Terhadap Lingkungan Di SDN 015 Bontang Selatan. *Cendekia* 7 (1).